

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pembangunan nasional merupakan kehendak seluruh bangsa untuk terus menerus melakukan peningkatan terhadap taraf kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang adil dan merata. Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah menuntut adanya jalan keluar. Karena kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, dampak negatif itu diantaranya meningkatkan pengangguran, banyak anak putus sekolah, masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (sandang, pangan, papan). (Qardhawi, 1995) Keberadaan pengembangan berbasis ekonomi diperdesaan yang ada selama ini kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Salah satu faktor yang mendominasi adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya proses kegiatan pembangunan menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di perdesaan. Dimana sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di perdesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian masyarakat. (Rismawati, 2018: 5).

Masyarakat desa saat ini sudah mengupayakan dalam mengelola sumber daya alam yang direncanakan akan berdampak baik pada peningkatan pendapatan desa. Namun hingga saat ini masih terdapat kendala atau hambatan yang dirasakan masyarakat desa maupun perangkat desa dalam mengembangkan sumber daya alam yaitu masalah keuangan dan minimnya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tidak mampu dalam hal pengolahan. Melihat fenomena diatas pemerintah memiliki upaya dengan membentuk BUMDes (Badan Usaha Milik Desa. Istilah BUMDes sendiri muncul pada Undang-undang No. 6 Tahun 2014. Jadi BUMDes dapat meringankan masyarakat dalam hal permodalan dan menjadi stimulus dalam mendorong ekonomi masyarakat desa secara lebih intens.

Dalam Peraturan Pemerintah No 72 tahun 2005 pasal 78 ayat 1 menyebutkan bahwa “Dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan Desa, pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa”. Mengingat peraturan tersebut, Desa Tanjung Lalak sudah membuat BUMDes dimana ini bertujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Tanjung Lalak. Dalam Undang- Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa menyebutkan Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut Bumdes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya di miliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Bumdes juga termasuk lembaga yang memprioritaskan kepentingan masyarakat melalui partisipasi dalam penyediaan pelayanan sosial masyarakat desa. Tujuan utama dari Bumdes adalah

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Lebih lanjut, lagi sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar perbedaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pemerintah desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk keperluan jangka pendek dan jangka panjang bagi desa. Seperti yang tercantum dal QS. An-Nisa : 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.

Desa Tanjung Lalak Utara merupakan salah satu desa pesisir di wilayah Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru. Masyarakat Desa Tanjung Lalak Utara mayoritas bekerja sebagai petani dan nelayan hal ini berarti bahwa tingkat ekonomi masyarakat masih bisa dikatakan rendah karena tingkat pendapatan yang tidak pasti, hanya di tentukan hasil panen yang tidak bisa diandalkan untuk memenuhi kebutuhan. Hal tersebut menghambat pertumbuhan perekonomian desa, oleh karena itu, upaya pemerintah sangat diperlukan untuk

membantu perekonomian masyarakat desa melalui bantuan-bantuan kepada desa, namun bantuan tersebut pada umumnya hanya berbentuk bantuan yang bersifat langsung, dalam artian berbentuk beras atau uang tunai yang langsung habis dikonsumsi saja tidak berbentuk modal usaha atau modal keterampilan untuk mengembangkan potensi yang ada di desa.

Dan dalam Al-Qur'an di jelaskan bahwa kesejahteraan sudah ada pada zaman nabi Muhammad Saw, dan menjadi misi bagi kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagaimana dinyatakan dalam Q.s Al-Anbiya' ayat : 107 yang berbunyi.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

Artinya : "Dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi (rahmat) bagi semesta alam".

Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan atau kemakmuran. Nabi Muhammad Saw memperkenalkan sistem ekonomi islam. Ekonomi islam adalah ilmu yang multidimensi/interdisiplin , komperhensip, dan saling terintegritas, meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-Quran da As-sunnah, dan juga Ilmurasional, dengan ilmu manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai *falah* (Kebahagiaan).

Semakin berkembangnya ekonomi syariah pada dunia usaha Indonesia, kajian penerapan ekonomi islam dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diyakini sangat penting untuk memajukan dan mengembangkan perekonomian desa. Hal ini dilatar belakangi oleh mayoritas penduduk indonesia yang beragama Islam, sehingga BUMDes yang menerapkan sesuai dengan akad-akad ekonomi islam sangat relevan. Ekonomi Islam sendiri berkembang di Indonesia karena

kegagalan pada system kapitalis yang membuat makin tingginya kesenjangan ekonomi di masyarakat. Kegiatan bisnis yang menggunakan sistem kapitalis berusaha menghalalkan segala cara untuk memperoleh hasil maksimal tanpa peduli dampak kerugian yang mungkin timbul dari usaha tersebut. Memungkinkan resiko tidak terpenuhinya hak atau kewajiban salah satu pihak yang melakukan transaksi. Namun, dalam ekonomi islama mengajarkan untuk kegiatan melakukan transaksi harus memenuhi prinsip keadilan dan kejelasan. Kegiatan transaksi dalam ekonomi islam diatur dan mengacu pada sumber hukum islam, yaitu Al-Qur'an, Al-Hadist, dan Ijma. (Muhlisin & Ahmad, 2018 hlm 25)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meingkatkan Perekonomian Desa Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru menurut Perspektif Ekonomi Islam ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui peran bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru menurut Perspektif Ekonomi Islam
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktik yaitu:

1. Secara teoritis

Dilihat dari segi teoritis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

2. Secara Praktik

Secara peraktek penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

- a. Bagi peneliti, manfaatnya adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pengembangan dan

penalaran pengetahuan. khususnya bagi perpustakaan FEBI dan umumnya UIN Antasari.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Peran

Peran merupakan bagian utama yang harus dilakukan.(Riva'i & Kardian, 2016 hlm 14) sedangkan Peran yang dimaksud oleh penulis disini adalah keterlibatan Bumdes tanjung lalak utara dalam meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan desa tanjung lalak utara kecamatan pulau laut kepulauan kabupaten kotabaru.

2. Perekonomian

Ekonomi atau *economic* dalam banyak *literature* ekonomi di sebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dalam pengembangan rumah tanggabukan hanya sekedar merujuk hanya satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa negara dan dunia.(Putong, 2010 hlm 1)

Sedangkan Perekonomian yang dimaksud penulis adalah Bumdes

tanjung lalak utara jadi sumber pendapatan di bidang perdagangan bagi desa tanjung lalak utara kecamatan pulau laut kepulauan kabupaten kotabaru.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan M. Athsil M.A (2017) yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian dengan deskriptif analitis hasil penelitian menunjukkan adanya BUMDes mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus masyarakat dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga. Pengelolaan BUMDes Desa Hanura dilakukan secara baik, dana yang terkumpul masuk kedalam Kas Desa, yang kemudian dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan masyarakat secara fisik maupun non fisik. Adanya berbagai unit usaha yang di kelola oleh BUMDes Hati Nurani memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan

usahanya dengan bekerjasama dengan BUMDes. Memberi lapangan kerja bagi masyarakat, usaha masyarakat termobilisasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat.

2. Kedua: Penelitian yang ditulis oleh Ade Eka Kurniawan, program studi ilmu pemerintahan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung pinang, 2016 dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Sengkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)”. Keunikan dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan Asli desa Lanjut Kecamatan Sengkep Pesisir Kabupaten Lingga dapat diperoleh melalui Badan usaha milik desa (BUMDes). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian deskriptif kualitatif dengan menganalisa dan meninterpretasi data. Sementara itu, hasil dalam penelitian ini adalah peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan pendapatan desa sudah dikatakan meningkat, walaupun dari tahun ke tahun ada mengalami peningkatan dan penurunan dengan acuan indikator yang menjadi alat ukur dari sebuah penelitian ini, adapun indikatornya sebagai berikut: peranan BUMDes sebagai Fasilitator, peranan BUMDes sebagai Mediator, peranan BUMDes sebagai Motivator dan peranan BUMDes sebagai Dinamisator.

Adapun persamaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk penelitian yang kedua penelitian Ade Eka Kurniawan persamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan kajian deskriptif kualitatif dengan

menganalisis data meninterpretasi data. Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian juga berbeda. Berdasarkan hasil penelusuran belum ada penelitian tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru Perspektif Ekonomi Islam.

G. Sistematis Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang memaparkan alasan penulis meneliti masalah yang ada yang kemudian di tuangkan dalam sebuah skripsi, Kedua rumusan masalah yang mana di buat untuk menginformasikan permasalahan dasar yang akan dibahas, Adapun jawaban dari rumusan masalah di tuangkan dalam tujuan penelitian, selanjutnya mengarah kepada manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistem penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian yakni teori tentang berisi tentang landasan teori yang meliputi tinjauan tentang status dan peran, Badan Usaha Milik Desa, pengembangan usaha dan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, ekonomi Islam dan penelitian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelola dan analisis data,serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV merupakan menyajikan data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang berupa peranan badan usaha milik desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Utara Lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, dan apa faktor yang mendukung dan menghambat Bumdes Tersebut

Bab V yaitu Penutup , dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan yaitu merupakan ringkasan pembahasan dan analisis sebelumnya, Selanjutnya saran yaitu sebuah solusi untuk menyelesaikan untuk gagasan pemikiran peneliti selanjutnya.